

## ABSTRAK

Ramdhani, Bayu Dewa. 2023. *Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia Dalam ILC Episode: "Brigadir Yosua Sudah Diautopsi Ulang"*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.

Kata kunci: Pramatik, Ketidaksantunan, Indonesia Lawyers Club, Youtube

Pragmatik merupakan bahasa yang mempelajari hubungan antara bahasa dengan konteks atau situasi ujar. Makna bahasa tersebut dapat dimengerti bila mitra tutur mengetahui konteksnya. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan tujuan mendeskripsikan wujud dan strategi ketidaksantunan yang ada pada acara ILC atau Indonesia Lawyers Club. Ketidaksantunan disini adalah penggunaan bahasa yang cenderung untuk menyerang kepada mitra tuturnya. Ketidaksantunan yang ada pada acara ILC ini pasti lekat pada beberapa kalangan sebagai upaya untuk mempertahankan pendapatnya kepada mitra tuturnya. Sumber data disini yaitu video yang berasal dari sosial media youtube dengan channel Indonesia Lawyers Club yang berdurasi 1 jam 51 menit. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif yang mana pendekatan ini bersifat deskriptif sehingga cenderung menganalisis. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, sebagai teknik pengumpulan yang tidak langsung. Prosedur pengumpulan data yaitu metode simak bebas libat cakap. Berdasarkan hasil analisis data pada program acara Indonesia Lawyers Club menemukan tiga strategi dan dua wujud ketidaksantunan. Seperti pada wujud ada (1) Asertif dan (2) Direktif. Sedangkan strategi ada (1) Memainkan muka, (2) Melecehkan Muka dan (3) Menghilangkan Muka.

## ABSTRAK

Ramdhani, Bayu Dewa. 2023. *Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia Dalam ILC Episode: "Brigadir Yosua Sudah Diautopsi Ulang"*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Dr. Agung Pramujiono, M.Pd.

*Pragmatics is a language that studies the relationship between language and the context or situation of speech. The meaning of the language can be understood if the interlocutor knows the context. Therefore, this research was created with the aim of describing the forms and strategies of impoliteness that exist at ILC or Indonesia Lawyers Club events. Impoliteness here is the use of language that tends to attack the speaker. The impoliteness that occurred at this ILC event must have stuck with some groups as an effort to defend their opinions to their speaking partners. The data source here is a video from social media YouTube with the Indonesia Lawyers Club channel which is 1 hour 51 minutes long. The research approach uses a qualitative approach, which is descriptive in nature so it tends to be analytical. The data collection technique uses the documentation method, as an indirect collection technique. The data collection procedure is the free-involved listening method. Based on the results of data analysis on the Indonesia Lawyers Club program, three strategies and two forms of impoliteness were found. As in form there are (1) Assertive and (2) Directive. Meanwhile, the strategies are (1) Playing with face, (2) Harassing Face and (3) Eliminating Face.*

